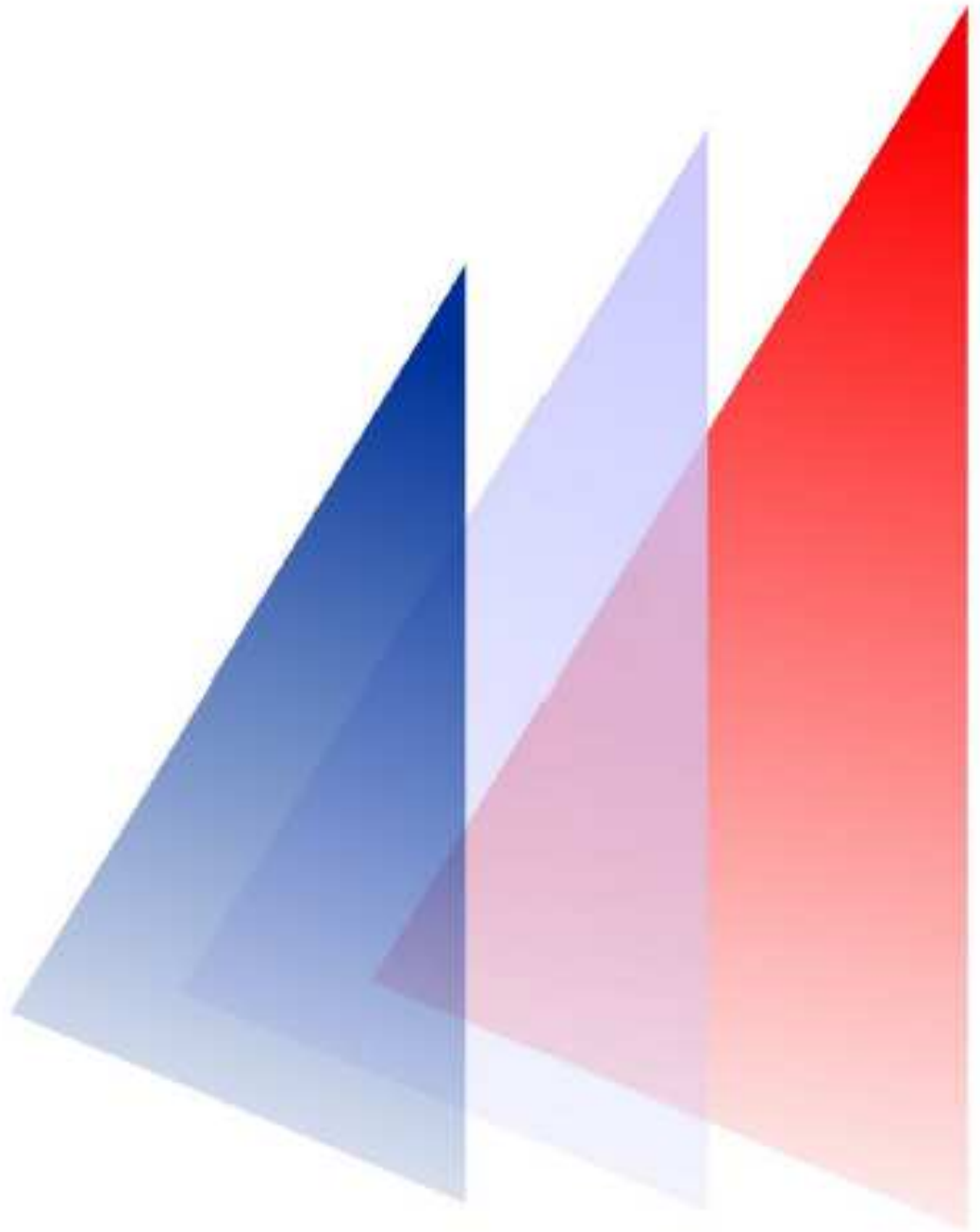


BUKU PROSIDING

ISSN 1410-5667



SFATK 2008

**JURUSAN TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
ITS SURABAYA**

Dinamika Kelompok Pembelajaran Kooperatif Pada Kuliah Termodinamika 1

¹Lie Hwa, ¹Natalia Suseno, ¹Akbarningrum Fatmawati, ²Ivonne Edrika

¹Jurusan Teknik Kimia, Universitas Surabaya

Jalan Raya Kalirungkut-Surabaya, 60292, telp.(031) 2981158

liehwa@ubaya.ac.id, natalia@ubaya.ac.id, akbarningrum@ubaya.ac.id

²Pusat Konsultasi Layanan Psikologi, Universitas Surabaya

Jalan Raya Kalirungkut-Surabaya, 60292, telp.(031) 2981274

Abstrak

Pembelajaran kooperatif telah dilakukan pada kuliah Termodinamika I sejak semester gasal 2006-2007 di jurusan teknik kimia Universitas Surabaya. Pembelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai kerjasama kepada mahasiswa dalam kelas responsi. Nilai-nilai tentang kerjasama diambil dari Johnson, Johnson and Smith yang dikenal dengan sebutan lima elemen tim yang kooperatif. Kelima elemen itu meliputi: saling ketergantungan yang positif, kontribusi dan pertanggungjawaban individu, interaksi pertemuan yang positif, ketrampilan interpersonal dan berkolaborasi serta proses dalam tim.

Pengkondisian suasana kerjasama dalam kelompok dilakukan melalui permainan/games, merancang sistem joint reward serta memberikan penghargaan pada kelompok yang berhasil mencapai target nilainya. Dalam kelompoknya, mahasiswa yang terdiri dari 3-4 orang akan bekerjasama selama satu semester. Untuk mengetahui suasana kerjasama dalam setiap kelompok, dosen dan asisten akan mengamati perilaku kerjasama mahasiswa pada kelas responsi.

Pada semester gasal 2006-2007, keberhasilan mahasiswa dan timnya mencapai target nilai UTS 61%, target nilai UAS masing-masing 53% untuk individu dan 47% untuk tim. Pada semester gasal 2007-2008, capaian target nilai UTS individu sebesar 49% dan UAS sebesar 42%. Sedangkan capaian target nilai 15% untuk UTS dan 7% untuk UAS. Beberapa temuan lain akan dipresentasikan juga dalam makalah ini, yang akan menggambarkan bagaimana suasana kerjasama dalam kelompok secara lebih detail.

Kata kunci: dinamika kelompok, reward, kerjasama, capaian, kompetisi

1. Pendahuluan

Dalam dunia kerja profesional, selain memiliki pengetahuan teknik kimia, lulusan diharapkan memiliki ketrampilan berkomunikasi dan berkolaborasi yang baik dengan rekan-rekan sekerja baik secara vertikal dan horisontal. Keseimbangan antara penguasaan keilmuan (kognitif domain) dan penguasaan emosi (afektif domain) yang terkait dengan ketrampilan bersosialisasi dan bekerjasama sangatlah penting. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan yang terlibat secara langsung dengan mahasiswa berperan untuk mengembangkan potensi anak didiknya menjadi tenaga-tenaga kerja profesional yang siap untuk memasuki dunia kerja. Mengembangkan paradigma baru dari kompetisi menjadi kooperatif menjadikan suasana kerja yang lebih dinamis dan produktif.

Penerapan pembelajaran kooperatif pada kuliah Termodinamika I dilakukan sejak semester gasal 2006-2007 sampai semester gasal 2008-2009 pada 3 angkatan yang berbeda. Melalui metode ini diharapkan:

- ❖ dapat mengubah paradigma lama mahasiswa dari paradigma kompetisi (bersaing) menjadi paradigma baru yaitu paradigma kooperatif (dapat bekerjasama).
- ❖ dapat menanamkan nilai kerjasama berupa kompetensi mengelola konflik untuk mencapai tujuan belajar bersama dalam tim kecil

Padatnya materi kuliah yang bersifat kognitif pada kuliah Termodinamika I, memungkinkan pembelajaran kooperatif ini dilakukan pada kelas responsi.

Penanaman nilai-nilai kerjasama dilakukan sejak awal semester dan selama proses belajar mengajar sampai pada akhir semester dengan memberikan reward pada mahasiswa dan kelompok yang berhasil mencapai target nilainya. Lima elemen yang kooperatif (Johnson, Johnson and Smith, 1998) meliputi: saling ketergantungan yang positif, kontribusi dan pertanggungjawaban individu, interaksi pertemuan yang positif, ketrampilan interpersonal dan berkolaborasi serta evaluasi proses kerjasama dalam tim. Pada awal semester dosen menyusun dahulu tujuan bersama pembelajaran, merancang sistem joint reward serta menetapkan peran koordinator dalam tiap kelompok. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi saling ketergantungan yang positif dan